

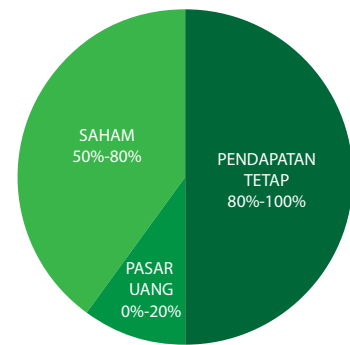
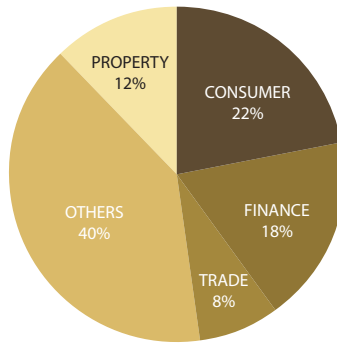
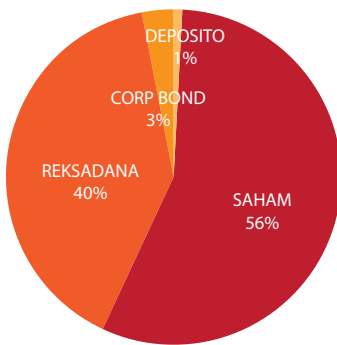
MNC AKTIF IDR

MNC Aktif IDR adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT MNC Life Assurance yang bekerja sama dengan PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Bank BRI sebagai Bank Kustodian.

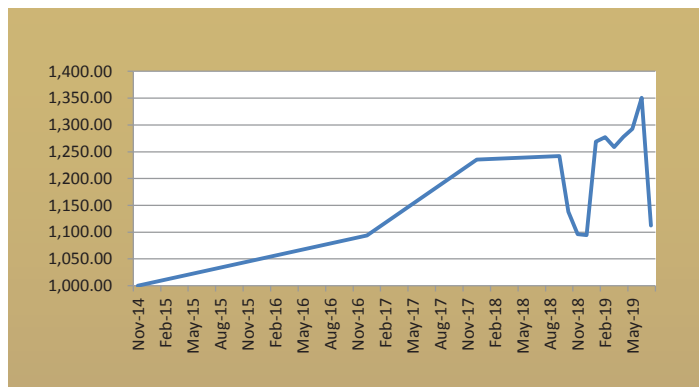
Informasi Produk

Harga Unit	: 1112.6498
Tanggal Penerbitan	: 11 November 2014
Mata Uang	: IDR
Periode Valuasi	: Harian
Biaya Awal	: 5.00%
Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%

Alokasi Investasi & Aset



Pergerakan NAB Sejak Penerbitan



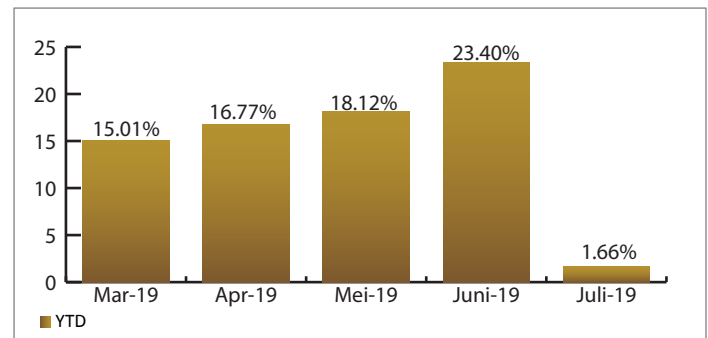
PT MNC Life Assurance

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S- 433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

Kinerja MNC AKTIF IDR (YTD)



MNC AKTIF IDR	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal	2018
	-17.34%	-12.46%	-16.03%	1.66%	11.26%	-0.04%

Market Update

Tingkat inflasi pada bulan Juli 2019 tercatat sebesar 3.32% (YoY), 2.36% (Ytd) dan inflasi bulanan sebesar 0.31% (MoM). Penurunan ini disebabkan oleh permintaan kembali normal pasca lebaran. Inflasi ini disebabkan oleh kenaikan harga cabai dan perhiasan emas. Neraca perdagangan Juni 2019 mengalami surplus sebesar US\$ 0.2 miliar. BPS mencatat nilai ekspor Juni sebesar US\$ 11.78 miliar atau turun 8.98%, sedangkan impor US\$ 11.58 miliar atau naik 2.8%. IHSG akhir Juli 2019 ditutup menguat sebesar 0.21% di angka 6.390.505. Penguatan IHSG ini dikarenakan sentimen dari penurunan suku Fed yang semakin kencang.

Sentimen dari trade war dimana akan terjadi perundingan antara Amerika Serikat dan China. BI tetap menurunkan suku bunga acuannya di angka 5.75% sesuai dengan penurunan yang dilakukan FED yang telah menurunkan suku bunga acuannya menjadi 1.75%-2% dan juga inflasi yang terkendali. Bulan Juli 2019 rupiah ditutup di angka Rp. 14.021 atau menguat 0.04%. Yield obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun berada di angka 7.369%, sedangkan US Treasury Yield menyentuh angka 2.05%. Kepemilikan investor asing atas obligasi Negara pada 26 Juli 2019 sebesar 39.27% atau senilai 1,013.38 triliun.